

PENDAMPINGAN GERAKAN PEDULI KORBAN BANJIR DESA HAURGEULIS KABUPATEN INDRAMAYU JAWA BARAT HIMAKA UCIC CIREBON

Suwandi¹, Wiwiek Nurkomala Dewi², Aan Kanivia³

¹Universitas Catur Insan Cendekia

²Universitas Catur Insan Cendekia

³Universitas Catur Insan Cendekia

suwandi@cic.ac.id¹, wiwiek.nurkomala.dewi@cic.ac.id², aankanivia@cic.ac.id

ABSTRAK

Tujuan kegiatan abdimas ini adalah sebagai salah satu tanggung jawab dan kepedulian sosial civitas akademis Universitas Catur Insan Cendekia, yang diwakili oleh HIMAKA dan Dosen. Korban banjir di Desa Haurgeulis Kabupaten Indramayu untuk sementara waktu menempati tempat pengungsian sebagai tempat tinggalnya, akibat adanya banjir yang melanda Desa Haurgeulis Kabupaten Indramayu pada awal tahun 2021. Para pengungsi menempati gedung-gedung sekolah yang dijadikan sebagai lokasi pengungsian dalam keadaan darurat bencana. HIMAKA adalah Himpunan Mahasiswa Komputerisasi Akuntansi Universitas Catur Insan Cendekia (UCIC) Kota Cirebon. Kegiatan abdimas peduli korban banjir ini dilakukan oleh anggota HIMAKA dan perwakilan Dosen UCIC Cirebon. Metode kegiatan ini adalah diawali dengan pembuatan pamflet (brosur) penggalangan dana untuk disebar di media sosial, sosialisasi rencana kegiatan secara online via zoom, pelaksanaan galang dana, kunjungan ke lokasi bencana banjir. Kegiatan ini berupa pemberian bantuan sembako kepada korban banjir. Masyarakat korban banjir yang kami kunjungi termotivasi dengan bantuan yang diberikan oleh HIMAKA dan perwakilan Dosen UCIC Cirebon.

Kata kunci : Himaka, Peduli, Korban, Banjir, Haurgeulis

PENDAHULUAN

Salah satu bencana alam yang tidak bisa kita hindari adalah banjir bandang. Awal tahun 2021 terjadi banjir bandang di Desa Haurgeulis Kabupaten Indramayu Jawa Barat. Warga korban banjir tersebut dievakuasi ke lokasi-lokasi tempat pengungsian dengan menempati gedung-gedung sekolah. Kondisi seperti ini tentunya sangat membuat kita turut prihatin, sehingga membuat beberapa kalangan termotivasi untuk bergerak memberikan dukungan baik moril maupun bantuan lainnya kepada warga yang terkena dampak banjir tersebut.

Tanggung jawab sosial artinya bentuk kewajiban suatu organisasi bukan hanya menyediakan kebutuhan barang atau jasa bagi masyarakat, namun juga ikut serta didalam mempertahankan kualitas lingkungan sosial serta dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat tersebut (Januarti dan Apriyanti : 2006). Banjir diartikan sebagai tergenangnya atau tenggelamnya suatu lokasi akibat meluapnya volume air melebihi kapasitas di suatu wilayah, yang dapat merugikan ekonomi, fisik dan sosial (Rahayu dkk, 2009).

Desa Haurgeulis Kabupaten Indramayu Jawa Barat merupakan salah satu Desa yang rawan terhadap bahaya banjir. Banjir menjadi musibah rutin yang terjadi setiap musim hujan di wilayah Desa Haurgeulis. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pemahaman dan contoh konkrit kepada mahasiswa tentang kepedulian kepada masyarakat sekitar, memberikan motivasi dan dukungan moril kepada korban banjir dengan memberi bantuan sembako dan pakaian kepada masyarakat sekitar yang terkena dampak korban banjir. Kegiatan abdimas ini memiliki target berupa perbaikan mental dan pola pikir serta termotivasinya masyarakat yang sedang mengungsi akibat banjir yang melanda desanya.

Keberhasilan kegiatan ini diharapkan dapat meringankan beban para masyarakat korban banjir yang sedang di evakuasi ke lokasi-lokasi penampungan, sehingga ada kepuasan batin bagi kami yang telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pembagian sembako kepada korban banjir ini adalah sebagai berikut :

Rapat Kerja Himaka

Kegiatan rapat kerja ini untuk membahas Agenda kerja kegiatan HIMAKA peduli banjir 2021, yang dipimpin oleh Ketua Prodi Komputerisasi Akuntansi yaitu Suwandi, S.E., M.M.

Pembuatan Brosur atau Pamflet Penggalangan Dana

Brosur atau pamflet penggalangan dana dibuat untuk mendapatkan bantuan dana dari masyarakat melalui media sosial, sehingga bantuan yang diberikan dapat sesuai target.

Sosialisasi Galang Dana

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan secara virtual atau daring, untuk melakukan galang dana dengan cara turun ke lapangan.

Pembuatan RAB (Rencana Anggaran Biaya)

RAB dibuat untuk mengetahui berapa budget yang akan dikeluarkan untuk kegiatan peduli banjir ini, dikaitkan dengan dana yang masuk dari penggalangan dana.

Kunjungan ke Lokasi Bancana

Melakukan kunjungan ke lokasi bencana banjir yaitu Desa Haurgeulis Kabupaten Indramayu.

Berita Acara dan Dokumentasi kegiatan

Pembuatan berita acara kegiatan dan dokumentasi kegiatan dilakukan agar terbiasa setiap melakukan aktivitas dibuatkan berita acara dan dikumentasi kegiatan.



Gambar 1 : Metode pelaksanaan kegiatan Himaka Peduli Banjir

PEMBAHASAN

1. Rapat Kerja Himaka

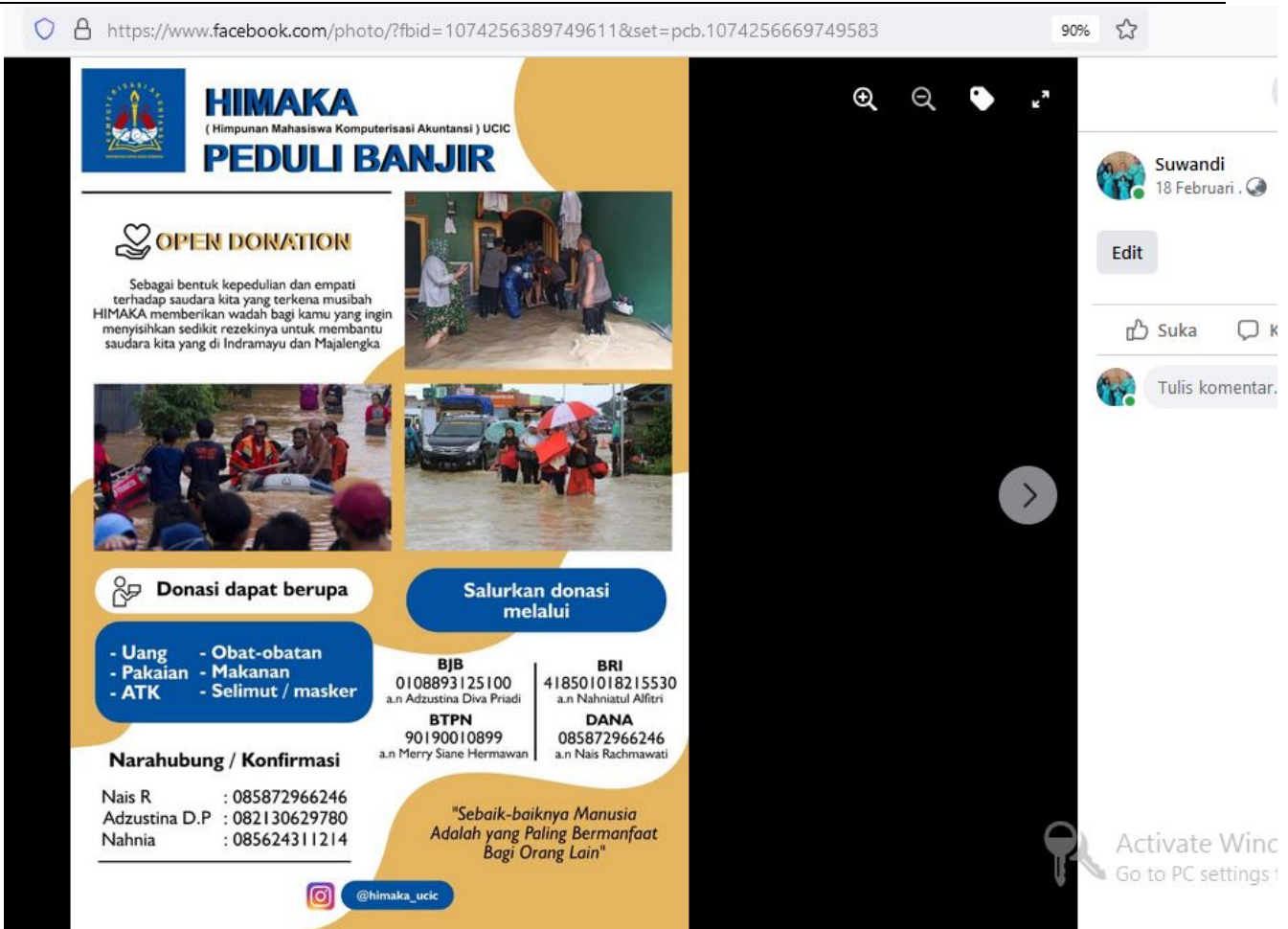
Rapat kerja himaka dilakukan secara daring melalui zoom yang dipimpin oleh Ketua Prodi Komputerisasi Akuntansi Suwandi S.E., M.M. Dalam rapat kerja ini dibahas secara detail agenda kegiatan HIMAKA peduli banjir 2021.



Gambar 2 : Rapat Kerja Himaka secara daring bahas agenda kerja Peduli Banjir Desa Haurgeulis

2. Penyebaran brosur atau pamflet kegiatan Himaka Peduli Banjir di sosial media

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka menarik empati masyarakat untuk ikut andil dalam kegiatan peduli banjir ini dengan melakukan pemberian dana melalui transfer.



Gambar 3 : Penyebaran Brosur kegiatan melalui Facebook



Gambar 4 : Penyebaran Brosur kegiatan melalui instagram

3. Turun Lapangan Penggalangan Dana

Himpunan Mahasiswa Komputerisasi Akuntansi Universitas Catur Insan Cendekia melakukan turun ke lapangan untuk mencari dana dari donatur, dana yang terkumpul dari kegiatan turun ke lapangan ini adalah Rp.1.200.000 (satu juta dua ratus ribu Rupiah).



Gambar 5 : Foto bersama anggota HIMAKA sebelum turun ke lapangan



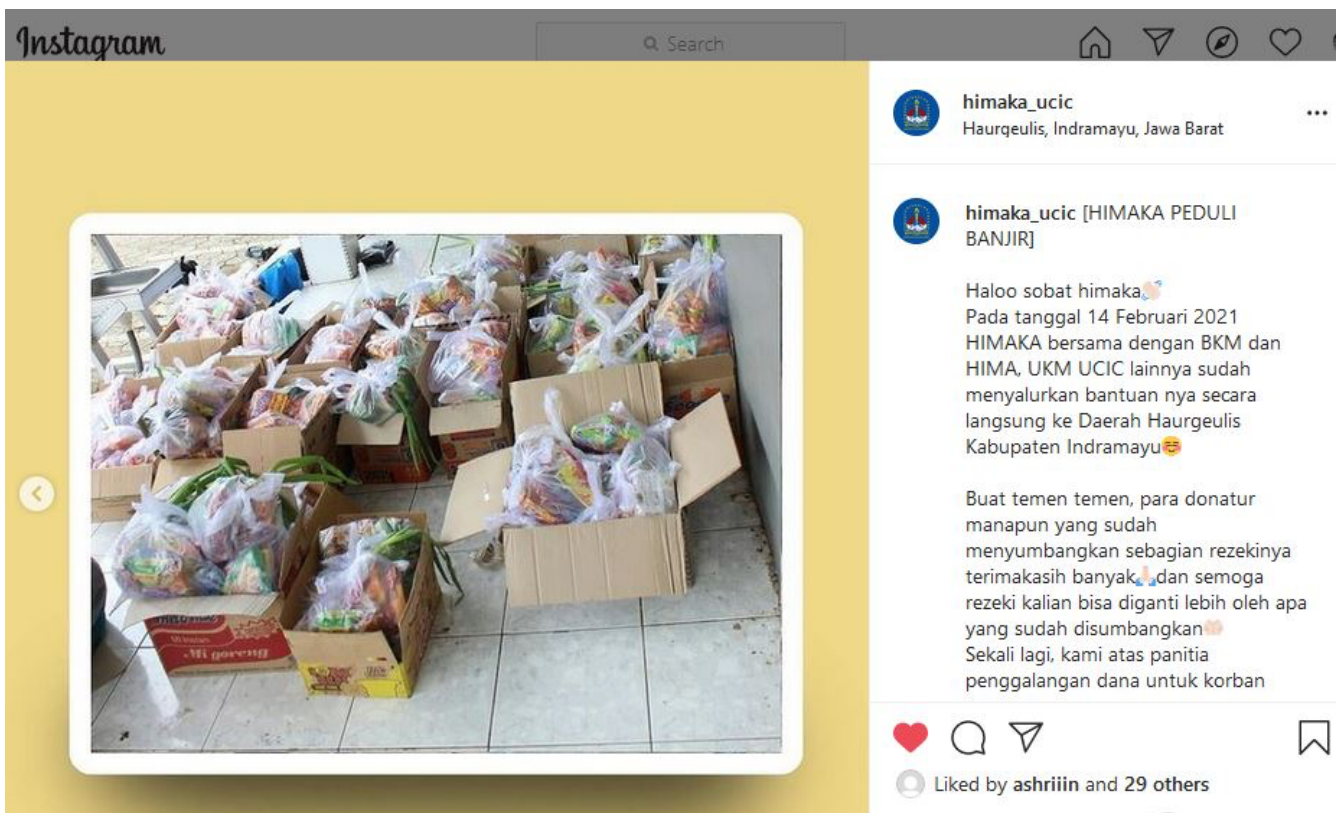
Gambar 6 : Aktivitas penggalangan dana oleh anggota HIMAKA

4. Kunjungan ke Lokasi Bencana Banjir Desa Haurgeulis Kabupaten Indramayu

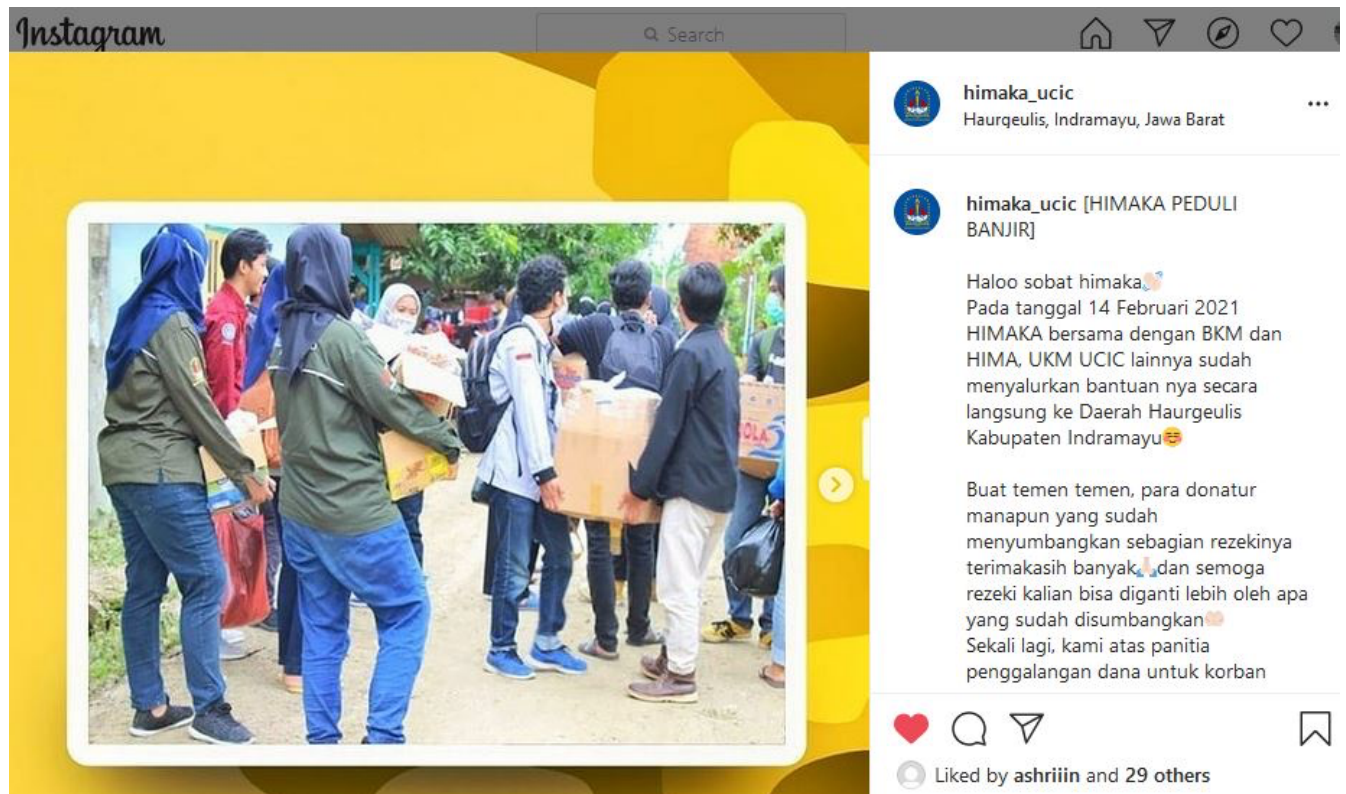
Desa Haurgeulis Kabupaten Indramayu berjarak sekitar +/- 110 KM dari Kota Cirebon. Kunjungan dilakukan dengan mendatangi lokasi penampungan dan ke rumah-rumah warga korban banjir di daerah tersebut. Dokumentasi kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :



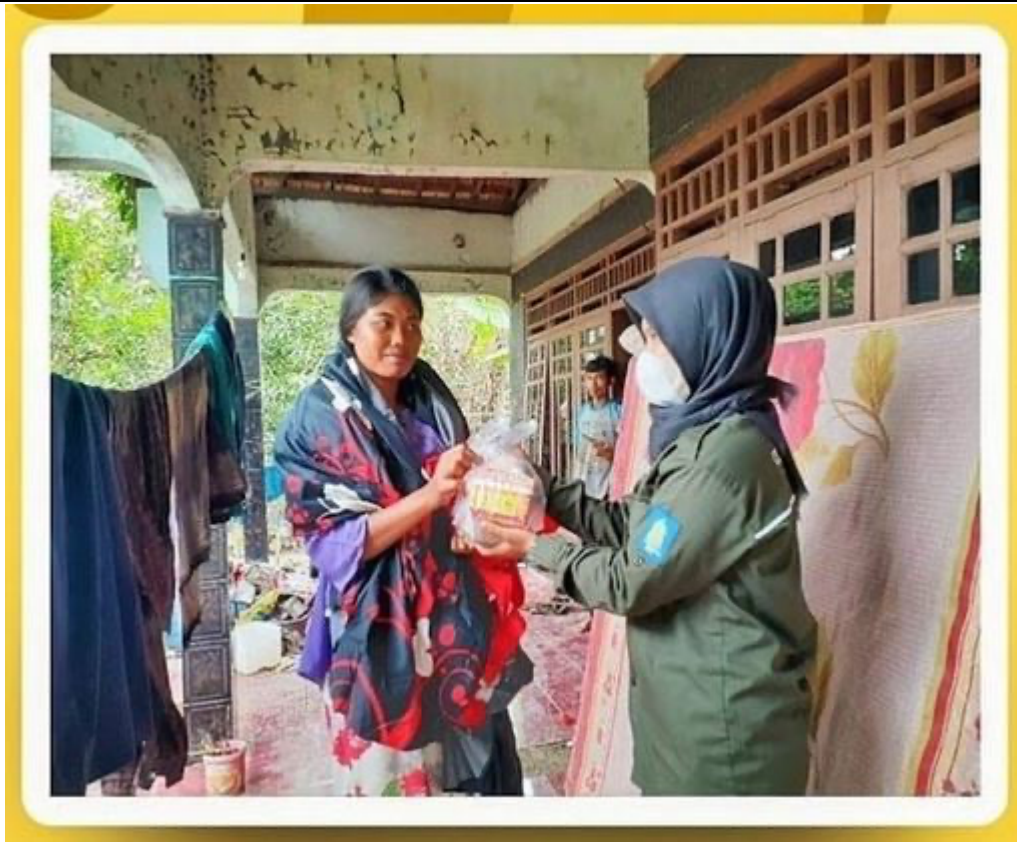
Gambar 7 : Tahap *packaging* bantuan sembako untuk korban banjir



Gambar 8 : Paket sembako siap dibagikan untuk korban banjir Desa Haurgeulis



Gambar 9 : Pembagian paket sembako untuk korban banjir Desa Haurgeulis



Gambar 10 : Pemberian Bantuan Sembako ke salah satu warga korban banjir

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemberian paket sembako untuk korban banjir di Desa Haurgeulis Kabupaten Indramayu ini mendapat respon yang cukup baik dari tokoh masyarakat dan warga sekitar. Adapun kendala yang dihadapi adalah jarak tempuh yang cukup jauh (110 KM dari Kota Cirebon), sehingga perjalanan yang cukup lama sekitar 3 jam.

Kegiatan sosial yang dilakukan oleh HIMAKA dan Dosen ini merupakan salah satu tanggung jawab sosial yang Insya Allah akan secara rutin dilakukan dalam rangka melaksanakan salah satu tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat, misalnya pemberian santunan kepada anak yatim, pemberian masker gratis selama masa pandemi covid 19 dan kegiatan-kegiatan sosial lainnya.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pembagian sembako kepada korban banjir di Desa Haurgeulis Kabupaten Indramayu ini memberikan dampak positif kepada masyarakat penerima bantuan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, memiliki arti penting bagi HIMAKA dan bagi masyarakat penerima bantuan. Bagi HIMAKA (Himpunan Mahasiswa Komputerisasi Akuntansi) UCIC Cirebon, kegiatan ini dapat memahami arti pentingnya dari sebuah tanggung jawab sosial kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan kita, sementara itu bagi masyarakat korban banjir merasa termotivasi dengan dukungan moril yang diberikan oleh HIMAKA dan Dosen UCIC Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

Penulisan acuan dari jurnal:

Januarti, I., & Apriyanti, D. (2005). Pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Maksi*, Vol.2, No.5: 227-243.

Elisabeth Tambunan. (2020). Gerakan Bakti Sosial Berbagi Paket Sembako Peduli Covid-19 Hima Manajemen Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Jurnal Abdimas Mutiara*, Vol.1, No.2: Hal 58-63.

Ridwan Lessy, Jefry Bemba (2020). Pemberdayaan Masyarakat Rentan Bencana Melalui Sosialisasi Pengurangan Risiko Bencana Berbasis Komunitas Di Desa Daruba Pantai Kabupaten Morotai, *Jurnal Pengamas*, Vol.2, No.1, Juli (2019), Vol.1, No.2: Hal 34-44.

Devi Sulaeman, Dede Sugandi, Herdian Kertayasa (2021). Peduli Banjir Desa Karangliar Karawang Sebagai Bentuk Kepedulian Sosial Mahasiswa, *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, Vol.5, No.1, Mei (2021), Vol.5, No.1: Hal 145-151.

Penulisan acuan dari buku:

Purnomo, Hadi dan Sugiantoro Ronny. (2010) *Manajemen Bencana :: Respon dan Tindakan Terhadap Bencana* Yogyakarta: Media Presindo.

Penulisan acuan dari lain-lain:

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, Jakarta, Badan Nasional Penanggulangan Bencana.